

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah olahraga yang semakin populer di Indonesia dan merupakan variasi dari sepak bola yang dimainkan dalam ruangan dengan tim yang lebih kecil. Futsal sering menjadi olahraga pilihan di tingkat pemuda dan amatir. Dengan biaya rendah dan fasilitas yang lebih mudah diakses, banyak pemuda memilih futsal sebagai cara untuk terlibat dalam olahraga dan mengembangkan keterampilan sepak bola mereka. Turnamen futsal amatir dan kompetisi perguruan tinggi semakin banyak diadakan, membantu menciptakan komunitas yang kuat di sekitar olahraga ini. Universitas Negeri Jakarta memiliki tim futsal yang aktif berpartisipasi dalam berbagai kompetisi di tingkat lokal maupun nasional.

Di dalam futsal taktik dibagi menjadi dua yaitu taktik penyerangan dan pertahanan, dalam pertandingan futsal silih berganti serangan sering kita jumpai. Taktik menyerang dan pertahanan terbagi menjadi tiga, yaitu taktik individu, taktik kelompok kecil dan taktik tim yang dilakukan oleh para pemain secara terkoordinir dan terorganisir. Salah satu prinsip menyerang adalah melakukan penetrasi, penetrasi didalam futsal adalah usaha seorang pemain untuk menembus pertahanan lawan dan mendekati area gawang lawan dengan tujuan mencetak gol atau menciptakan peluang gol untuk rekan-rekan satu timnya. Ini melibatkan berbagai

taktik dan teknik untuk mengalahkan pemain bertahan lawan dan menciptakan ruang untuk serangan.

Ada banyak teknik untuk melakukan penetrasi seperti teknik *deceive* dan *fly*. *Deceive* adalah kemampuan pemain untuk mengecoh lawan dengan gerakan tubuh atau trik saat menguasai bola. Pemain menggunakan gerakan-gerakan ini untuk membuat lawan terkecoh dan membuat jarak antara dirinya dan pemain bertahan. Hal ini memungkinkan pemain untuk menciptakan peluang tembakan atau memberikan umpan kepada rekan satu timnya. *Fly* adalah teknik melibatkan penggunaan kaki luar untuk memindahkan bola dengan cepat dari jangkauan pemain bertahan. Ini digunakan untuk melewati pemain bertahan yang mendekati dengan cepat atau untuk mengubah arah serangan dengan tiba-tiba. *Fly* memiliki tujuan untuk menciptakan peluang tembakan atau umpan yang lebih baik.

Teknik *deceive* dan *fly* menjadi elemen penting dalam permainan futsal. *Deceive* mengacu pada kemampuan pemain untuk melakukan gerakan badan yang menipu lawan saat menguasai bola satu lawan satu, sementara *fly* mengacu pada kemampuan pemain untuk memindahkan bola dengan kaki luar dari jangkauan pemain bertahan. Kedua teknik ini dapat memengaruhi hasil serangan individu dan berkontribusi pada keberhasilan tim secara keseluruhan.

Dalam masalah ini tim futsal Universitas Negeri Jakarta memiliki permasalahan sedikitnya keberhasilan menyerang melalui penerapan taktik individu yang kurang efektif sehingga menghambat kemampuan tim Universitas Negeri Jakarta untuk menciptakan ruang untuk menjadi peluang dan menciptakan gol. Salah satu permasalahan yang mungkin muncul adalah kurangnya variasi dalam taktik

individu pemain ketika menyerang. Pemain yang cenderung menggunakan teknik dan gerakan yang sama secara berulang dapat menjadi lebih mudah diprediksi oleh pertahanan lawan, sehingga mengurangi efektivitas serangan tim.

Penetrasi sangat diperlukan dalam bermain futsal terutama ketika permainan tim mengalami kesulitan untuk menembus pertahanan lawan. Penetrasi dalam konteks ini mengacu pada kemampuan pemain untuk membuat gerakan individu yang efektif untuk membuka pertahanan lawan. Penetrasi dalam futsal adalah strategi kunci yang bisa digunakan untuk mengatasi pertahanan lawan yang sulit ditembus. Dengan kemampuan untuk mengganggu struktur pertahanan, membuka ruang, dan memanfaatkan keterampilan individu, penetrasi dapat menjadi senjata efektif yang mengubah jalannya permainan dan memberikan peluang mencetak gol bagi tim.

Dalam hal ini penetrasi memainkan peran penting dalam taktik individu menyerang dalam futsal, memberikan dimensi strategis yang mendalam dalam upaya menciptakan peluang gol. Kemampuan untuk melewati atau menembus pertahanan lawan membuka peluang untuk mencetak gol atau memberikan umpan yang berbahaya. Penetrasi dalam futsal melibatkan serangkaian keterampilan dribbling, tipu daya, dan gerakan tubuh yang cerdas untuk melewati pemain bertahan dan menciptakan ruang untuk serangan. Salah satu aspek penting dari penetrasi adalah kemampuan pemain untuk membaca situasi dan mengenali celah dalam pertahanan lawan. Pemain yang terampil dalam penetrasi dapat dengan cepat menilai peluang dan mengambil keputusan yang tepat, apakah itu dengan

menggiring bola melewati pemain bertahan, menggunakan trik untuk mengecoh lawan, atau memberikan umpan yang mendalam.

Pentingnya penetrasi juga terletak pada kemampuannya untuk memaksa pertahanan lawan untuk memberikan reaksi. Seorang pemain yang mampu melakukan penetrasi secara efektif dapat menarik pemain bertahan lawan untuk mendekati, menciptakan ruang kosong di bagian lain lapangan yang dapat dimanfaatkan oleh rekan satu timnya. Ini menciptakan situasi di mana tim dapat menguasai dan mengendalikan serangan dengan lebih baik. Selain itu, penetrasi dapat menjadi senjata ampuh untuk mengatasi pertahanan bertahan rapat. Dalam situasi di mana ruang terbatas, kemampuan untuk menembus pertahanan dengan cepat dan akurat menjadi sangat berharga. Hal ini memungkinkan tim untuk tetap efektif dalam menyerang bahkan dalam kondisi ruang yang terbatas, yang sering terjadi dalam permainan futsal.

Untuk mencapai peningkatan prestasi olahraga dalam futsal, diperlukan suatu proses latihan dan waktu. Latihan adalah suatu proses pembentukan kemampuan dan keterampilan atlet yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang, semakin hari beban latihan semakin meningkat, dan dilaksanakan dalam kurun waktu yang panjang. Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet yaitu : latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental. Dari semua aspek itulah yang paling penting atau berpengaruh dalam proses latihan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Latihan penetrasi menjadi aspek kunci dalam pengembangan taktik individu menyerang dalam futsal. Keberhasilan serangan dalam futsal sering kali tergantung pada kemampuan pemain untuk melewati pertahanan lawan dan menciptakan peluang gol. Oleh karena itu, latihan yang difokuskan pada penetrasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan keterampilan individu dan efektivitas serangan tim. Pentingnya latihan penetrasi tidak hanya terletak pada pengembangan keterampilan *dribbling*, tetapi juga pada pemahaman pemain terhadap momen yang tepat untuk melancarkan penetrasi. Latihan ini membantu pemain dalam membaca situasi permainan, mengenali celah dalam pertahanan lawan, dan membuat keputusan yang cepat dan tepat. Pemahaman ini sangat diperlukan dalam konteks futsal yang cepat dan kompak, di mana ruang gerak sering kali terbatas.

Bagian utama dalam bermain futsal ialah memenangkan sebuah pertandingan tersebut, adanya proses memenangkan pertandingan yaitu melakukan suatu penyerangan yang bisa berawal dari serangan balik yang cepat, antisipasi, dan membangun serangan dari bawah atau disebut *build up*. *Build up* merupakan hal yang sering dilupakan untuk dilatih atau diajarkan. *Build up* yang dimaksud adalah membangun serangan dari bawah pertahanan sendiri dan tidak memaksakan permainan untuk terburu-buru menyerang ke pertahanan lawan dimana saat pertahanan lawan seimbang.

Dalam penerapannya momen menyerang mempunyai dua fase yaitu membangun serangan (*Build up*) dan menyelesaikan serangan (*Finishing*). Dimana membangun serangan bertujuan untuk menghasilkan peluang, dan menyelesaikan serangan kelanjutan dari membangun proses membangun serangan itu sendiri yang

bertujuan untuk memanfaatkan peluang dan mengkonversikannya menjadi sebuah gol. Dalam proses membangun serangan yaitu memulai serangan atau membangun serangan dimulai dari penjaga gawang dan melewati berbagai Area yaitu area belakang (*Build Up Area*), tengah (*Open Play Area*) hingga depan (*Finishing area*).

Dalam latihan dibutuhkan suatu proses yang sistematis, terstruktur dan memiliki tujuan ataupun sasaran. Program latihan pelatih menentukan kemampuan atlet dalam keberlangsungan performa atlet. Program meningkatkan kemampuan taktik individu menyerang ini seperti penetrasi (*deceive* dan *fly*) dapat dijadikan penunjang dalam peningkatan keberhasilan menyerang tim futsal Universitas Negeri Jakarta melalui taktik individu. Dalam rangkaian latihan penetrasi, dapat mencakup situasi simulasi serangan satu lawan satu, penggunaan *cone* terbatas, dan berbagai bentuk permainan latihan yang menuntut pemain untuk mengembangkan keterampilan penetrasi mereka. Dengan meningkatkan aspek-aspek ini melalui latihan yang konsisten, pemain futsal dapat menjadi lebih efektif dalam menjalankan taktik individu menyerang dan berkontribusi secara positif dalam mencapai kesuksesan tim. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan Penetrasi (*Deceive* dan *Fly*) Terhadap Taktik Individu Menyerang Tim Futsal UNJ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah beberapa jumlah masalah berikut :

1. Tim futsal UNJ melakukan taktik individu menyerang

2. Efektivitas taktik individu menyerang tim futsal UNJ dalam menciptakan serangan
3. Kemampuan atlet futsal UNJ dalam menjalankan taktik individu menyerang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Berdasarkan uraian pada latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka batasan masalah tersebut yang diteliti adalah pengaruh latihan penetrasi (*deceive dan fly*) terhadap taktik individu menyerang tim futsal UNJ.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah ditemukan diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang ada sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh latihan penetrasi (*deceive dan fly*) terhadap peningkatan kemampuan taktik individu menyerang tim futsal UNJ ?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, sekurang kurangnya dapat berguna sebagai penambah wawasan di dunia olahraga futsal dan dijadikan pelatih sebagai acuan meningkatkan taktik individu menyerang

2. Manfaat Praktis menambah wawasan nilai pendidikan khususnya bidang keolahragaan, selanjutnya dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.
 - a) Bagi pelatih dapat menerapkan proses latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*) taktik individu menyerang untuk penampilan bermain futsal yang diharapkan
 - b) Bagi pemain, dengan mengetahui latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*) taktik individu menyerang dapat dipakai sebagai bahan latihan untuk peningkatan prestasi.
3. Manfaat kebijakan Memberikan arahan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan bagi pelatih-pelatih dalam pembelajaran taktik individu menyerang yang baik untuk diterapkan dan diajarkan.
4. Manfaat sosial Memberikan kepada semua pihak mengenai pembelajaran latihan penetrasi (*deceive* dan *fly*), sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga - lembaga formal maupun non-formal untuk mempelajari dan mengenalkan taktik individu menyerang.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*